

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi deskripsi metode dan langkah-langkah pendekatan secara operasional terkait dengan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data. Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Langkah-langkah metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang berdasarkan pengamatan, pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam bidang tertentu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan fakta-fakta baru sehingga melahirkan pengertian yang berbeda secara luas mengenai bidang penelitian tersebut.<sup>1</sup>

#### 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lingkungan tertentu atau di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui hitungan atau statistik, berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang hasilnya diperoleh melalui hitungan dan statistika dengan bentuk data berjenis angka.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai Implementasi posyandu Lansia dalam pemberdayaan masyarakat di Desa GolanTepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berisi deskripsi tentang apa yang menjadi sasaran penelitian untuk mendapatkan data objek atau dari sumber manusia yang menguasai bidang yang diteliti. Proses pengumpulan data diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan secara deskriptif. Selain itu, perolehan data juga bisa didapatkan

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

<sup>2</sup> Anselni Derus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)4.

secara triangulasi (gabungan) kemudian dibandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif diperdalam dan dieksplorasi dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari tempat, waktu, pelaku, dan kejadian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mempelajari fenomena sosial yang tidak dapat diukur yang bersifat deskriptif.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Implementasi Posyandu Lansia dalam pemberdayaan masyarakat di Desa GolanTepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang nyata dilapangan penulis mendatangi langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang jelas dan tepat.

### **B. Setting Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian yang berlokasi di Desa GolanTepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji implementasi posyandu lansia dalam pemberdayaan masyarakat di desa GolanTepus, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil penelitian ini ialah program posyandu lansia yang ada di desa GolanTepus merupakan suatu program yang hampir seluruh masyarakat lansia di desa GolanTepus mengikuti dengan adanya beberapa faktor pendukung yang telah disediakan oleh pemerintahan Desa GolanTepus.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang di mana data variabel dipermasalahkan.<sup>5</sup> Istilah yang umum digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Di antara peneliti kualitatif, istilah responden atau objek penelitian disebut informan, yaitu mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang

---

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 256-257.

<sup>4</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ArPuz Medi, 2016), 25.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16

berlangsung.<sup>6</sup> Informasi yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Yang di maksud pertimbangan tertentu orang yang paling dianggap mengetahui tentang informasi objek penelitian yang akan diteliti, menggunakan syarat subjek penelitian sebagai berikut:

1. Penggerak dari pelaksana program posyandu lansia.
2. Sasaran objek program posyandu lansia.
3. Keluarga dari sasaran objek program posyandu lansia,

#### D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu: data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari data yang diberikan baik secara individual ataupun kelompok kepada pengumpul data. Data itu diambil langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber subjek yang menerima jawaban dari wawancara. Dalam pencarian sumber primer ini, peneliti memperoleh dengan wawancara kepada sumber informasi yang dipilih yaitu Kepala Desa GolanTepus, Bidan yang Bertugas Di posyandu Lansia Dan masyarakat Lansia Di Desa GolanTepus.

##### Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data seperti memberikan informasi yang diperoleh dari orang lain dan catatan-catatan. Menurut Moeloeng, sumber data penting lainnya dapat diambil dari sumber tertulis seperti buku, skripsi, buku daftar riwayat hidup, jurnal, dokumen, arsip, penilaian, catatan harian, dan lain-lain.<sup>7</sup> Peneliti mengumpulkan data sekunder dari masyarakat sekitar, perpustakaan, dan jurnal yang relevan.

---

<sup>6</sup> Muh.Firah, dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

<sup>7</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi RevisiI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari subjek peneliti, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan secara sadar dan sistematis terhadap fenomena sosial serta psikologi melalui pemantauan dan pendataan.<sup>8</sup> Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa bekerja dengan data, kebenaran di dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan

Metode ini adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan pengamatan langsung terhadap objek tersebut yang akan dicari. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kegiatan posyandu lansia yang berada di Desa Golantepus. Oleh karena itu, penulis mendengarkan keterangan informan tanpa penutup, karena penyidikan dan observasi dilakukan secara partisipatif. Tujuan dilakukan observasi untuk mengetahui fenomena atau keadaan yang terjadi pada orang maupun suatu kelompok untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi Non-partisipan, karena penulis hanya akan datang ke tempat penelitian untuk mengamati suatu objek penelitian yaitu posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus. Tujuan dilakukan observasi untuk mengetahui proses implementasi posyandu lansia di Desa Golantepus.

### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.<sup>9</sup> Metode wawancara adalah sebuah teknik pengumpul data dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2ns ed (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),126.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2017)114-116.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena penulis telah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada informan yang dituju. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi berupa data-data yang diperoleh dari narasumber mengenai program posyandu lansia yang ada di Desa GolanTepus.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan analisis dokumen, termasuk dokumen teks, elektronik atau gambar yang tidak dapat dibuat dari wawancara dan observasi.<sup>11</sup> Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat selain yang diperoleh dari sumber daya manusia dan penyedia informasi. Dalam sebuah penelitian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bentuk dokumen sangat beragam, seperti teks. Tujuan dokumentasi ialah untuk mendukung dan mempertegas dengan adanya data-data yang ada, Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data detail terkait Implementasi Posyandu Lansia dalam pemberdayaan Masyarakat Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data adalah data mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan berupa huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang perlu diproses lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup> Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperolehnya untuk membuktikan keaslian data penelitiannya. Ada berbagai jenis pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Dalam peningkatan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai macam referensi baik dari data dokumentasi yang

---

<sup>11</sup> N. S Sukmadinata, Metode penelitian pendidikan( Bandung: program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan PT remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>12</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Peneitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 213.

terkait dengan penelitian maupun dari buku. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan lebih akurat.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung dalam membuktikan data yang sudah dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi penelitian. Dalam laporan penelitian sebaiknya data atau yang ada dilampirkan diikuti sertakan agar menjadi lebih terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara yang dibedakan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa data dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Implementasi Posyandu Lansia dalam pemberdayaan Masyarakat desa GolanTepus, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber di peroleh dari informan, kepala desa, Bidan, Masyarakat Lansia, dan masyarakat sekitar Desa GolanTepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dibuat untuk menguji validitas data yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan teknik dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dengan data hasil observasi dan dokumentasi sehingga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi memiliki kesamaan dalam penelitiannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti membahas tentang implementasi posyandu lansia. Setelah dilakukannya observasi terdapat dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Posyandu Lansia dalam pemberdayaan Masyarakat Desa GolanTepus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan untuk pengujian kredibilitas data dengan memeriksa melalui wawancara,

observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang mana sesuai dengan artinya ialah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibuat untuk menguji validitas data yang dihasilkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami agar mudah diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang akan digunakan dan yang mana harus diuji ulang untuk mengkonfirmasi penegasan kesimpulan agar bisa diteruskan ke orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, beliau berkata bahwa kegiatan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga data yang diperoleh membosankan. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang penting, mencari pola dan temanya. Pada tahap ini, proses reduksi dimulai dengan mengkategorikan data yang paling penting dan bermanfaat, jadi data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk peneliti agar melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, deskripsi hubungan antara kategori *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menggambarkan hasil dari data yang telah dipelajari yaitu data yang berhubungan dengan Implementasi Posyandu Lansia Dalam pemberdayaan

---

<sup>13</sup> Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta:Kencana, 2019), 111.

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", hlm. 246.

Masyarakat Desa GolanTepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawin*)

Dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono seperti yang dikutip oleh Amir mengatakan bahwa *verification data/ conclusion drawing*, yaitu upaya menafsirkan data yang ditunjukkan untuk menyiratkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang disajikan dalam fase awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan atau kredibel.<sup>15</sup> Meskipun kesimpulannya bersifat sementara akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan dan menguntungkan yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



---

<sup>15</sup> Amir, Metode Penelitian Kualitatif, 83